

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian yang digunakan penulis yaitu jenis kajian yang menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah metode kajian sosial yang sangat luas penggunaannya. Kajian ini pada dasarnya dilaksanakan untuk membuat sebuah generalisasi dari sebuah pengamatan terbatas ataupun sampel menjadi kesimpulan yang bersifat umum untuk populasi. Kajian ini bisa memberikan jangkauan responden yang jumlahnya banyak dengan memakai kuesioner.¹

Kajian ini memakai pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka serta dilakukan analisa memakai metode statistik supaya bisa memberikan jawaban pada hipotesa penelitian.² Dalam kajian ini memakai data angket sebagai alat untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMAN 1 Nalumsari Jepara.

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua objek ataupun subjek yang terdapat dalam sebuah wilayah generalisasi dengan kualitas serta ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk diteliti dan setelah itu bisa diambil kesimpulan. Populasi pada kajian ini ialah seluruh siswa di SMAN 1 Nalumsari Welahan Jepara yang berjumlah 727 siswa.

Anggota populasi yang dipilih disebut juga dengan sampel, Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi serta mempunyai karakteristik yang bisa mewakili populasi tersebut. Jika populasinya banyak serta peneliti tidak bisa mempelajarinya secara keseluruhan, karena adanya keterbatasan pada waktu, tenaga dan dana. Oleh karena itu, pihak peneliti bisa memakai sampel yang didapatkan dari populasi tersebut.

¹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 43.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7-8.

Metode dalam mengambil sampel pada kajian ini yaitu menggunakan teknik *Probability Sampling* yang mana dalam mengambil sampel bisa memberi peluang yang sama untuk berbagai unsur populasi untuk diambil sebagai sampel. Selanjutnya pengambilan dengan teknik *simple random sampling* karena dalam mengambil anggota sampel dari populasi dilaksanakan menggunakan cara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Penulis dalam mengambil sampel memakai jumlah sampel dari populasi yang dilakukan pengembangan oleh Isaac dan Michael, penulis melakukan pengambilan sampel dengan taraf signifikansi sejumlah 10%. Jadi, dari populasi yang berjumlah 727 siswa bisa diambil sampel sebanyak 88 siswa.³

C. Definisi Variabel Operasional

Definisi Variabel merupakan suatu hal yang mempunyai berbagai bentuk yang telah ditentukan oleh penulis untuk dilakukan pengamatan oleh karena itu bisa didapatkan data ataupun informasi mengenai hal tersebut, setelah itu bisa ditarik kesimpulannya.⁴ Kajian ini memiliki dua variabel yakni, variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang memberikan pengaruh ataupun menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada kajian ini yaitu pemakaian media sosial whatsapp di SMAN 1 Nalumsari Jepara.

Adapun indikator dari penggunaan media sosial *whatsapp* sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, dengan memiliki sub indikator sebagai berikut:
 - 1) Mendownload *whatsapp*
 - 2) *Whatsapp* Smartphone, web
 - 3) Fitur-fitur *Whatsapp*

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86-87.

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

- b. Manfaat, dengan memiliki Sub Indikator sebagai berikut:
- 1) Media Komunikasi
 - 2) Media Koordinasi
 - 3) Whatsapp Lebih Mudah
- c. Penggunaan, dengan memiliki Sub Indikator sebagai berikut:
- 1) Lebih Ekonomis
 - 2) Terkoneksi Internet.⁵

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Variabel
Penggunaan Media Sosial Whatsapp

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan penelitian
Penggunaan media sosial whatsapp	Pengetahuan mengenai media sosial whatsapp	Mendonwload <i>whatsapp</i>	1. Apakah anda mengakses media sosial whatsapp liwat smartphone
		<i>Whatsapp</i> Smartphone, web	1. Saya mengakses media sosial whatsapp liwat laptop
		Fitur-fitur <i>Whatsapp</i>	1. Saya pernah mengirim pesan materi secara langsung melalui media sosial whatsapp
	Pengetahuan mengenai manfaat	Menggunakan wa sebagai media komunikasi	1. Saya pernah mengirim tugas video

⁵A Andjani, dkk, “Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan”, *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4, No. 1, (2018), 46.

	media sosial whatsapp		<p>dari guru melalui media sosial whatsapp</p> <p>2. Saya sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp</p>
		Menggunakan wa sebagai media Koordinasi	<p>1. Saya sering dapat materi dari guru melalui media sosial whatsapp</p> <p>2. Saya sering mengirim tugas dari guru melalui media sosial whatsapp</p>
		Penggunaan wa yang lebih mudah daripada media sosial lainnya	1. Saya lebih familiar menggunakan media sosial whatsapp
	Penggunaan media sosial wa	Lebih Ekonomis	1. Pembelajaran lebih ekonomis jika menggunakan media sosial whatsapp
		Terkoneksi Internet	1. Menurut saya jaringan waktu menggunakan whatsapp selalu stabil

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa dikenal dengan variabel terikat ialah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi akibat sebab kehadiran variabel bebas. Pada umumnya variabel ini dilambangkan dengan simbol “Y”. Pada penelitian ini, variabel dependennya yaitu Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMAN 1 Nalumsari Jepara.

Berikut ini adalah indikator dari motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI):

- a) Ranah Kognitif, dengan memiliki Sub Indikator sebagai berikut:
 - 1) Menunjukkan
 - 2) Membandingkan
 - 3) Menghubungkan
- b) Ranah Afektif, dengan memiliki Sub Indikator sebagai berikut:
 - 1) Menunjukkan sikap menerima
- c) Ranah Psikomotor, dengan memiliki Sub Indikator sebagai berikut:
 - 1) Keterampilan bergerak
 - 2) bertindak⁶

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Variabel
Motivasi Belajar PAI

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan penelitian
Motivasi belajar siswa	Ranah Kognitif	Menunjukkan	1. Saya merasakan semakin aktif dalam mengikuti pelajaran PAI setelah menggunakan metode pembelajaran media sosial whatsapp

⁶Atun Shofiyatun, dkk, “Pengaruh Penggunaan Buku Paket Kurtila Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mts AL-Hidayah Dukupuntang Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, *Jurnal AL Tarbawi AL Haditsah*, Vol. 1, No. 2.

		Membandingkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semenjak menggunakan media sosial whatsapp saya semakin giat belajar PAI 2. Semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp nilai saya menjadi meningkat
		Menghubungkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semenjak menggunakan metode media sosial whatsapp saya menjadi fokus dalam pembelajaran PAI 2. Semenjak menggunakan metode media sosial whatsapp dalam pembelajaran PAI minat belajar saya menjadi bertambah
	Ranah Afektif	Menunjukkan Sikap Menerima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menyimak materi PAI dengan serius ketika guru menjelaskan melalui media sosial whatsapp
	Ranah Psikomotor	Keterampilan Bergerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran PAI ketika melalui media sosial whatsapp 2. Semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp saya menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar
		Bertindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semenjak menggunakan media sosial whatsapp saya selalu bertanya kepada guru PAI ketika ada materi yang belum saya pahami 2. Semenjak Pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp saya sering berdiskusi dengan teman melalui whatsapp

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data dalam penelitian ini memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data berfungsi sebagai alat pembuktian untuk hipotesis serta mampu menggambarkan variabel yang diteliti. Oleh karena itu bermutu atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh benar tidaknya data. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada baik tidaknya suatu instrumen dari pengumpulan data. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen dari pengumpulan data. Instrumen dikatakan baik apabila telah memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen, maka perlu diadakannya uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian.⁷ Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas sangat penting dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keabsahan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika dengan menggunakan alat ukur atau instrumen yang valid yang dapat digunakan sebagai untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁸ Penelitian ini menggunakan validitas isi.

Validitas isi merupakan teknik pengujian validitas dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator untuk menjadi acuan dalam pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan, untuk kemudian diberi nomor butir (item). Dengan menggunakan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan suatu kepercayaan. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki kepercayaan yang tinggi, apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap dari waktu ke waktu. Uji

⁷Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setis, 2015) 134.

⁸Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 353.

reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini berupa angket dapat digunakan lebih dari satu kali, menghasilkan data yang sama. Dengan kata lain reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.¹⁰ Uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronboach Alpha* > 0,60 maka tingkat reliabilitas tinggi, sebaliknya jika *Cronboach Alpha* < 0,60 maka tingkat reliabilitas rendah.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.¹² Angket yang dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Nalumsari Jepara. Masing-masing siswa mendapatkan dua angket, mengenai penggunaan media sosial *whatsapp* dan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa. Pengumpul data diperoleh melalui penyebaran angket secara onlin via *google form*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.¹³ Teknik ini digunakan untuk mengambil data atau mencari data tentang penggunaan media sosial

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235.

¹¹Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50.

¹²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2005), 133.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

whatsapp dan motivasi belajar PAI siswa di SMAN 1 Nalumsari Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan atau menganalisis data yang berkaitan dengan catatan data sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana prasarana, dan foto penunjang di SMAN 1 Nalumsari Jepara.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini adalah proses pengelompokkan data secara sederhana dengan cara memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert's* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹⁵ Pada setiap item dalam angket diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban Setuju diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 4.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini merupakan tahap pembuktian kebenaran terhadap dugaan atau hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun analisis hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

¹⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 169.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif ini meliputi analisis uji hipotesis penggunaan media sosial whatsapp (X) dan Motivasi Belajar PAI (Y).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data, digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnovi Test*. Adapun kriteria pengujianya yaitu:

- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- d. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data adalah salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linear sederhana. Apabila garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Adapun rumusan yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (bla) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{\{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (bla)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

¹⁶Masrukin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, 180.

JK (bla) = Jumlah Kuadrat Regresi (bla)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat¹⁷

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menghitung tabel penolong
- c. Menghitung koefisiensi korelasi dengan rumus regresi linear sederhana:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y = Koefisien korelasi product moment variabel x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

xy = Perkalian antara x dan y

n = Jumlah subyek yang diteliti

Σ = Jumlah

- b. Mencari Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan: r didapat dari Σ rxy.¹⁸

¹⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 265.

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261-265.